



BOOK | CHAPTER



LELAH YANG MENJADI DORONGAN

ARTI SEBUAH PENGABDIAN



PENULIS :

- Alda Sulistia • Fajriyah Nur Lathifah • Harini Rifqa
- Nursubhan • Frincelia Amaliah Ramadhan • Siti Zhubaidah
- Muhammad Fakhruddin Azmi



KITA HANYA BISA BERENCANA

Fajriyah Nur Lathifah



Hari demi hari telah berlalu, tiba masanya memasuki masa KKN. salah satu proses yang harus di lewati oleh mahasiswa sebelum disibukkan dengan masa skripsian. Ini merupakan masa dimana mahasiswa menyalurkan ilmu yang sudah mereka miliki selama di bangku perkuliahan kepada masyarakat. KKN merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu “Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat”. Alhamdulillah Allah SWT memberikan kami kesempatan untuk menjalankan KKN di salah satu desa yang berada di Provinsi Kalimantan Timur.

Tidak semua perencanaan akan berjalan mulus sesuai yang di inginkan. Benar sekali pepatah yang mengatakan “manusia hanya berencana, tapi tuhan yang memiliki kuasa” itulah yang mahasiswa UINSI angkatan 2020 rasakan. Dimulai dari drama penentuan lokasi yang tak kunjung dapat kepastian, kurang dari seminggu pelaksanaan KKN pembagian kelompok baru di umumkan. Persiapan yang sangat singkat dan adaptasi dengan anggota kelompok yang masih begitu canggung menjadi salah satu tantangan tersendiri untuk diri ini. Kebutuhan demi kebutuhan mulai disiapkan bersama anggota kelompok. Hingga berita tak terduga kami dapatkan saat hari terakhir pembekalan KKN dilaksanakan.

Di hari terakhir pembekalan KKN kami di kabari oleh salah satu aparat Desa Sanga-Sanga Muara bahwa kelompok kami ditolak melakukan kegiatan KKN di desa tersebut dengan alasan di desa tersebut sudah ada 2 kelompok KKN dari Universitas Mulawarman. Sedih, Marah, Kecewa, Bingung menjadi satu keberangkatan kelokasi KKN tinggal 2 hari lagi tapi kami belum dapat lokasi KKN. Masing-masing dari kami mulai sibuk



menghubungi beberapa desa untuk izin berkegiatan KKN di desa mereka. Kelompok lain mulai sibuk mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan semasa KKN, sedangkan kelompok kami masih sibuk mencari lokasi KKN. Alhamdulillah sore itu kami mendapat kepastian dari salah satu desa di Kecamatan Anggana.

Semua persiapan kebutuhan mengenai KKN alhamdulillah dimudahkan. Dapat kabar dari teman yang sedang survei lokasi KKN kami mendapatkan posko yang memiliki fasilitas lengkap dengan harga yang sangat terjangkau. Alhamdulillah setidaknya mengurangi barang bawaan. Jadi kami masing-masing hanya sibuk membawa peralatan dan kebutuhan pribadi.

Pertama kali menginjakkan kaki di Desa Sidomulyo nuansanya sama seperti di Jawa. Tidak banyak polusi, dikelilingi oleh sawah-sawah warga. Rumah satu dengan yang lainnya memiliki jarak yang cukup jauh. Beda sekali dengan di kota yang dinding rumahnya bisa menyatu dengan dinding tetangga. Tidak heran keadaan di desa ini seperti di Jawa karena mayoritas masyarakat di desa ini bersuku Jawa. Mereka dulunya adalah orang transmigrasi dari Jawa. Seiring berjalannya waktu banyak pendatang dari berbagai daerah seperti Sulawesi dan lainnya. Mayoritas mereka bekerja sebagai petani dan kerja di perusahaan tambang yang ada di kecamatan Anggana. Ibu-ibu di desa ini sangat aktif berkegiatan. Mulai dari kegiatan senam, PKK, posyandu semua rata-rata ibu-ibu yang mengatur kegiatan itu.

Hal pertama yang kami lakukan saat datang di Desa ini ialah bersilaturahmi dengan Masyarakat Desa Sidomulyo sekaligus mengkonfirmasi kedatangan kami. Harapannya semoga kedatangan kami bisa memberikan manfaat kepada desa ini. Silaturahmi sambil menyusun kegiatan-kegiatan apa saja yang harus kami lakukan di desa ini.

Berhubung kedatangan kami bertepatan dengan tahun baru Islam. Kami memutuskan untuk mengadakan kegiatan pawai obor sebagai proker pertama kami.



Kegiatan ini juga bertujuan untuk menambah semangat kita lagi untuk menjadikan diri kita lebih baik dari tahun sebelumnya. Pertama kalinya mengadakan kegiatan dengan persiapan kurang lebih hanya dua hari. Berbagai drama terjadi sebelum melaksanakan kegiatan ini. Mulai dari tiba tiba di terot sama beberapa remaja desa mengenai kurangnya kordinasi kami dalam melaksanakan kegiatan. Kemudian mepetnya membagi surat kegiatan kepada intansi, kami baru bisa membagikan surat di pagi hari dan kegiatan nya akan berlangsung di malam hari itu juga. Belum lagi di pagi hari teman laki-laki kami baru mencari bambu.

Cukup deg-degan rasanya melihat persiapan yang sngat singkat. Ditambah kami semua belum ada yang pernah mengikuti kegiatan pawai obor ini. Ya bisa dibilang ini kegiatan yang nekat kami pilih dan nekat kami laksanakan. Terlepas dari kekurangan kami Alhamdulillah kegiatan ini bisa terlaksana.

Kegiatan kami setiap harinya mengikuti kegiatan yang ada di desa ini. Di pagi hari ada yang membantu pelayanan di posyandu, ada empat posyandu yang kami bantu. Setip poyandu ini di adakan sebulan sekali. Adapun posbindu dan poslansia di karenakan ada yang membantu mengajar di TK ataupun di SD maka kami membagi menjadi 3 kelompok agar teman-teman bisa lebih mengeksplor kegiatan yang ada di desa ini.

Mengajar di TK merupakan pengalaman baru bagi saya. Saya bukan orang yang handal berbicara ataupun suka berbicara seketika tertuntut untuk bisa berbicara. Terlebih



anak TK memiliki power yang luar biasa. Mereka suka bercerita dan suka melakukan banyak hal. Jujur cukup kewalahan saya berinteraksi dengan mereka. Namun berinteraksi dengan mereka juga sebuah penghibur diri di Tengah padatnya kegiatan KKN. Awalnya saya cukup takut jika diri saya tidak bisa di terima oleh anak-anak. Melihat car berpakaian saya yang serba tertutup. Ternyata itu hanya dugaan saja. *Realitanya* mereka bisa bersosial dengan baik dengan saya.

Berbagai macam kegiatan yang diadakan di desa ini dalam memperingati hari kemerdekaan. Kegiatan yang tidak kalah menarik menurut saya ialah lomba mewarnai untuk anak TK. Yang menarik adalah saya yang tiba-tiba ditunjuk menjadi MC oleh panitia. Kegiatan akan berlangsung beberapa jam lagi namun saya baru di informasikan untuk menjadi MC. Bismillah tanpa mencoba kita tidak tau apakah kita mampu atau tidak. Menjadi Mc tanpa teks dihadapan orantua dan juga anak-anak merupakan pengalaman baru. Ini benar benar tanpa persiapan.

Kami juga melakukan kegiatan bimbingan belajar gratis untuk anak SD dan TK yang tinggal di desa Sidomulyo. Walaupun tak banyak anak-anak yang mengikuti kegiatan ini.



Semoga ilmu yang kami berikan bisa bermanfaat untuk mereka.



Alhamdulillah semua proker kami bisa terlaksana. Walaupun proker unggulan kami berada di hari hari terakhir KKN kami. Semoga semua program yang kami berikan untuk masyarakat di desa ini bisa memberikan manfaat.

Hal tak terduga setelah kegiatan ini. Saya jatuh sakit, kirain hanya butuh tidur sebentar setelah itu mungkin akan segar Kembali. Ternyata makin hari makin drop. Tubuh rasanya sangat lemas tak berdaya. Alhamdulillah dapat teman yang sangat peduli dan perhatian. Terimakasih Ida, Rini, dan Frin yang sudah direpotin. Yang sigap dengan keadaan saya. Terima Kasih juga kepada Subhan dan Azmi yang sudah membantu saya untuk mendapatkan pertolongan pertama. Terimakasih tak terhingga



kepada ibu dan bapak kades yang sudah dihebohkan malam-malam karena saya yang tiba-tiba jatuh sakit. Dan juga kepada Bu Maqom yang sudah meluangkan waktunya untuk mengobati kami.

Ini salah satu kejadian yang tak terduga terjadi. Tidak terencana akan berakhir di rumah sakit, namun jika Allah sudah berkehendak itulah yang terbaik untuk kita. Ini juga merupakan pengalaman pertama naik mobil ambulans dalam keadaan sakit semoga ini juga menjadi pengalaman terakhir.

Banyak ilmu aru yang saya dapatkan di momen KKN ini. Semoga pengalaman ini bisa menjadikan saya pribadi yang lebih baik lagi dan bisa berbagi ilmu atau pengalaman yang saya dapatkan ditempat lain. Terimakasih telah membca secuil kisah saya selama KKN di Desa Sidomulyo.



PENGALAMAN KKN DI DESA SIDOMULYO

Nursubhan



Saya dan teman saya yang bernama azmi pertama kali survei lokasi yang akan kami tempati KKN yaitu di desa Sidomulyo, kami mendapatkan kendala saat hendak survei ke lokasi, yaitu kendalanya pada jalan menuju lokasi. Jadi pada saat itu saya habis mengisi acara di hotel Harris di Samarinda, saya mengenakan baju gamis putih, setelah itu saya tidak mengganti baju dengan baju yang lain. Lalu setelah selesai acara, saya langsung menjemput teman saya yang bernama azmi tadi untuk survei lokasi. Berhubungan kami juga belum pernah ke desa Sidomulyo di kecamatan Anggana, kami langsung membuka Maps untuk penunjuk jalan, seiring sambil diperjalanan kami banyak melewati berbagai macam jenis tempat dan kami juga menemukan dan melewati tempat pemakaman Toraja. Kami terus jalan mengikuti maps sehingga kami tiba di sebuah perempatan jalan tambang batu bara, dan ternyata arahan Maps itu menuju belok kanan atau menuju masuk ke jalan tambang. Jadi kami terus mengikuti arahan maps itu sehingga kami menemukan salah satu pos penjaga, atau pos security. Disana kami bertanya-tanya tentang arah menuju desa Sidomulyo, ternyata kata security nya " **Kalian sebenarnya salah jalan, di depan sana tadi ada simpangan 3, aturannya kalian masuk lewat situ jadinya lebih dekat, tapi kalo dari sini tembus juga, cuman ya kalian sudah terlanjur masuk cukup jauh ini sekitaran 6 KM baru tembus lagi keluar, tapi sembarang kalian aja mau terus juga bisa tembus, mau balik juga bisa**". Alhasil kami memutuskan untuk lanjut dan tidak untuk kembali keluar, disaat itu mana posisi motor ini bahan bakarnya sudah mendekati merah dan perjalanan pun masih cukup jauh, kami pun begamatan lagi jalan, kemudian kami menemukan satu posko lagi, di sanapun kami kembali bertanya lokasi desa Sidomulyo, kata beliau " **Kalian dari mana** ", kami pun



menjawab " kami dari samarinda pak mau survei lokasi KKN di desa Sidomulyo ", Kemudian beliau bilang " Kalian jauh sekali sampai nyasar ke sini, padahal di luar sana tdi ada simpangan 3 kalian ambil kanan lewati jembatan, malah dekat lewat situ ", Kami pun menjawab " kami mengikuti Maps pak, jadinya kami di bawai Maps sampai sini pak ", Jadi kata beliau lagi " Yaudah nanti di depan sana ada simpangan 2 nanti kalian ambil sebelah kanan, nanti ketemu timbangan lagi baru kalian ambil sebelah kiri dan terus nanti ambil lagi kanan ketemu jalan setapak, jadi kalian nanti melewati jembatan gantung dan sampai di desa Sidomulyo ". Sambil di pos penjaga itu saya juga sambil nanya tentang penjual bahan bakar dan ternyata kata beliau disini tidak ada penjualan bahan bakar, dikarenakan jalur perusahaan batu bara. Lalu kami pun mengucapkan terimakasih banyak terhadap bapaknya telah menunjukkan lokasinya. Kamipun begamat lanjut lagi jalan dan akhirnya ketemu jalan 2 jalur, dan disitu kami kira jalur itu dipakai 1 arah terhadap 2 jalur itu dan ternyata dipakai 1 jalur untuk 2 arah, lalu aja kami ambil sebelah kiri dan terus aja sampai ketemu penumpukan batu bara dan timbangan, maka ini sudah rawan-rawan takut bensin habis mana masih jauh perjalanan tidak ada rumah orang sama sekali.

Kami pun sampai ke penumpukan batu bara yang ada timbangannya dan di sana ada pos juga, disana kami bertanya lagi arah desa Sidomulyo, dan ternyata kata beliau " kalian salah ambil, aturannya kalian pas di 2 jalur tadi ambil sebelah kanan jadi kalian lurus aja terus kalo ke sini kalian mutar jauh, nanti kalian ini terus lalu belok kanan terus nanti ada di atas gunung sana jalan per 3 an, kaloan ambil sebelah kiri terus itu lurus aja terus sampai ketemu timbangan dan nanti kalia ambil jalan setapak sebelah kanan ", Jadi setelah itu kami pun lanjut



perjalanan dengan kondisi bensin yang sudah sekarat, dan alhamdulillah kami pun menemukan tempat yang telah di berikan bapak-bapak penjaga pos itu, dan alhamdulillah juga bensin kami masih cukup aja untuk melanjutkan perjalanan ke desa Sidomulyo, kami pun melewati jembatan gantung di desa Sidomulyo dan kemudian kami menuju kantor desa Sidomulyo. Alhamdulillah sudah sampi di kantor desa dengan kondisi baju yang awalnya putih menjadi warna kuning dan tas yang hitam menjadi warna kuning begitupun teman saya dengan kondisi yang sama dengan saya, dikarenakan selama perjalanan full debu. Setelah itu kami pun masuk untuk mengantar surat izin untuk KKN beserta survei lokasi di desa Sidomulyo dan kebetulan waktu itu bapak kades tidak ada beliau berada di luar pulau, dan alhamdulillah kami pun diarahkan untuk mengasih tugasnya ke pak sekdes, dan alhamdulillah kami diterima dengan baik sekali sama beliau beserta staf desa yang lainnya, kami pun dicarikan tempat tinggal ya walaupun kami bayar dan Alhamdulillah fasilitas juga sangat bagus dan kami sangat bersyukur sudah dibantu sama staf desa Sidomulyo.

Alhamdulillah kami di sini disambut dengan senang dan kami diterima dengan baik. Di hari pertama kami melakukan silaturahmi ke beberapa RT terutama RT yang di dekat posko kami yaitu RT 7. Kami juga di minggu pertama melaksanakan proker yaitu Pawai obor, di dalam kegiatan itu kami bekerja sama untuk mempersiapkan digunakan di dalam pawai obor. Alhamdulillah peserta banyak sekali dan juga alhamdulillah dihadiri oleh kepala Desa dan ibu kades untuk membuka resmi kegiatan pawai obor tersebut, kegiatan pawai obor tersebut dan alhamdulillah berjalan dengan lancar. Lalu besok paginya kami sekelompok membersihkan jalan yang dilalui oleh peserta pawai obor atau



kegiatan proker kami malam tadi. Kemudian di sini juga kami mengadakan lomba yaitu lomba untuk hari besar Islam yg ini juga masuk dalam proker kami, kami juga membuat pamflet yang bersangkutan dengan lomba hari besar islam yang didalamnya tercantum jenis-jenis lomba, untuk memberikan informasi dan juga pendaftaran yang akan dituju. Akan tetapi dikala proker itu saya sebagai ketua izin kepada teman-teman sekelompok bahwasanya saya tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan lomba MTQ di kabupaten saya, tetapi saya tetap mengontrol dan memberikan semangat kepada teman-teman dari grup WA tentang kegiatan kami ini, sebenarnya saya tidak enak meninggalkan rekan-rekan sekelompok dan juga akan tetapi bilang teman-teman nggak apa-apa ikuti aja lombanya. Maka dari itu saya usahakan di malam penutupan kegiatan kami dan selajur pembagian hadiah itu saya bisa hadir dan alhamdulillah saya dapat menghadiri kegiatan penutupan lomba tersebut.

Saya juga sangat senang berjumpa dan KKN di Desa Sidomulyo ini karena apa orang tua seperti aparat desanya dan orang-orang lainnya tuh orangnya asik-asik, saya pun juga kadang sering ikut ngumpul di rumah Pak kades dengan staf-staf desa dan lainnya yaitu melakukan permainan yaitu permainan karambol, dan juga di sana saya orangnya senang berkisah atau cerita dan ternyata warga atau staf-staf Desa tadi mereka pun orangnya senang bercerita dan guyon maka dari itu saya merasa sangat masuk dengan mereka yang mudanya pun sama orangnya pada seru semua. Saya juga disana sering disuruh menjadi imam di mushola dekat posko kami, setiap saya kalau salat ke sana saya selalu disuruh jadi imam dan alhamdulillah jamaah di situ pada senang semua di sana juga saya disuruh menjadi Bilal Jumat bahkan saya disuruh kalau bisa setiap Jumat akan tetapi saya



tidak enak kepada petugas yang lainnya maka dari itu saya ambil satu kali saja. Saya juga disuruh sama salah satu perangkat desa untuk tinggal di Sidomulyo dan mencari istri orang sidomulyo, di desa Sidomulyo saya membuka les belajar tartil, tilawah dan adzan selama mengabdikan di sana tanpa pungut biaya, bisa di bilang membagi ilmu yang pernah dilajarin oleh guru saya.



KENYAMANAN JADI ALASAN TETAP BERTAHAN

Muhammad Fakhruddin Azmi



Nama saya Azmi, mahasiswa semester tujuh di salah satu universitas Islam negeri di Samarinda. Untuk memenuhi syarat lulus, saya dan enam teman seangkatan memutuskan untuk mengambil program kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sidomulyo kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara, adalah sebuah desa yang terkenal dengan jembatan gantung nya.

Ketika kami pertama kali tiba, kami disambut dengan hangat oleh penduduk dan anggota pemerintahan desa. Mereka tampak antusias dengan kedatangan kami, terutama anak-anak sekitar posko kkn.

Salah satu Program kerja kami adalah mengajar di sekolah Dasar, TK dan TPA setempat. Saya terkejut melihat betapa bersemangatnya anak-anak meskipun fasilitas belajarnya sangat terbatas. Setiap hari, mereka datang dengan semangat, meskipun harus berjalan kaki jauh dari rumah mereka.

Kami juga bekerja sama dengan pemerintahan dan penduduk desa untuk mengadakan sebuah kegiatan pawai obor dan lomba musabaqah Muharram dalam rangka memperingati hari besar Islam 1 Muharram. Proses pelaksanaannya mengajarkan kami banyak hal, terutama tentang kerjasama dan pentingnya komunikasi.

Dan program kerja terakhir adalah kami melaksanakan pelatihan pemulasaraan jenazah atau fardhu kifayah khusus perempuan Alhamdulillah ibu – ibu yang ada di desa Sidomulyo sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan pemulasaraan jenazah tersebut dengan adanya pelatihan ini karena fardhu kifayah ini tidak wajib untuk seluruh warga desa akan tetapi wajib untuk salah satu warga desa untuk memenuhi kewajiban ini

Tetapi, tidak semua hal berjalan mulus. Ada saat-saat ketika kami menghadapi kesulitan, seperti ketika program kerja



pawai obor yang kami rencanakan mendapat tentangan dari sebagian warga yang tidak menyukai karena kurangnya komunitas terhadap orang pemerintahan, lembaga dan masyarakat setempat. Namun, dengan diskusi dan mediasi, kami berhasil menemukan solusi yang menguntungkan semua pihak.

Selama 45 hari di Desa Sidomulyo, saya belajar banyak tentang arti kerjasama, empati, dan pengertian. KKN bukan hanya tentang memberikan pengetahuan atau bantuan, tetapi juga tentang belajar dari masyarakat setempat dan menghargai keunikan mereka.

Ketika tiba saatnya kami harus kembali ke Samarinda untuk melanjutkan tugas kuliah kami selanjutnya, air mata mengalir di banyak wajah, baik dari kami maupun warga desa. Kami berjanji untuk kembali suatu hari nanti, bukan sebagai mahasiswa KKN, tetapi sebagai teman yang ingin mengunjungi keluarga kedua mereka.



CERITA SINGKAT SELAMA KKN DI DESA SIDOMULYO

Siti Zhubaidah



Hari demi hari telah berlalu, tiba masanya memasuki Semester 7 atau masa KKN. Dimana masa KKN Ini merupakan masa dimana mahasiswa menyalurkan ilmu yang sudah kita miliki selama perkuliahan kepada masyarakat. KKN merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu “Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat”. Sehingga kemampuan beradaptasi dan menyalurkan ilmu yang dimiliki adalah sebuah pengamalan yang tidak bisa di lupakan.

Memasuki bulan juli, melihat tanggal di kalender sudah mendekati tanggal pengumuman teman kelompok dan lokasi KKN saya deg-degan takut dapat teman yang tidak frekuensi dengan saya tapi alhamdulillah teman KKN saya sangat lah baik meskipun awal awal kita saling canggung lokasi KKN tanggal 8 kita mendapatkan lokasi di Desa Sanga – Sanga Muara. Tetapi kita mendapatkan kabar tidak baik saat hari terakhir pembekalan KKN dilaksanakan.

Dihari terakhir pembekalan KKN kita dapat kabar tidak baik dari karang taruna Desa Sanga-Sanga Muara kami ditolak KKN oleh Kelurahan karena di Desa tersebut sudah ada 2 kelompok KKN dari UNMUL. Kami semua kecewa, sedih dan bingung menjadi satu keberangkatan tinggal 2 hari lagi kami belum dapat lokasi KKN. Kami sibuk menghubungi beberapa desa untuk izin KKN di desa mereka, sedangkan kelompok yang lain sudah menyiapkan barang-barang untuk keberangkatan kelompok kami mencari-cari desa yang menerima kami. Alhamdulillah dari salah satu kelompok saya mempunyai teman di desa kita disuruh menghubungi kantor desa tersebut apakah boleh kita KKN di desa tersebut kita menghubungi beberapa desa

di Desa Sidomulyo dan Di Desa Mendik 5 tetapi kita memikirkan kalau kita di Desa Mendik 5 biaya ongkos kita banyak belum dapat kabar juga di Desa Sidomulyo dan Desa Mendik 5 kita semua pulang di rumah masing-masing. Alhamdulillah di Sore hari teman saya mendapatkan kabar kalau di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Menerima kita KKN disana.

Dihari dimana keberangkatan KKN perwakilan dari kelompok kami melakukan survei dan mencari Tempat tinggal atau Posko yang kami tinggali selama KKN di sana lokasi KKN yaitu Desa Sidomulyo. Alhamdulillah lokasi KKN saya tidak terlalu jauh dari rumah saya 38 menit sampai lokasi KKN. Kami datang ke desa sidomulyo kami membawa barang-barang ke posko kami kemudian kita ke kantor desa alhamdulillah kedatangan kami kesana disambut hangat oleh masyarakat Desa Sidomulyo.



Sebelum berangkat ke Lokasi KKN, Sampai Posko dan kekantor desa

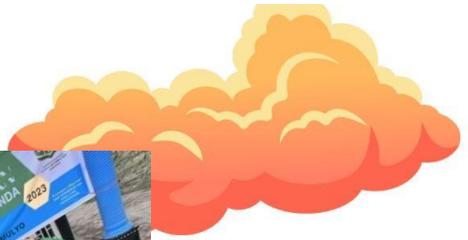
Ketika di kantor desa kita semua memperkenalkan diri kemudian sedikit bercerita gak lama kemudian kita berpamitan untuk bersimpun-simpun diposko pas kita keluar di samping kantor desa ada anak-anak KKN dari UNMUL mereka membuat acara di Gedung BPU kita mengajak foto bersama dengan staf-staf desa.



Sesampai posko kita nyapu ngepel bersih-bersih seisi rumah kita hamparkan hambal-hambal disana setelah semua



bersih kita istirahat sebentar setelah itu kita bergantian mandi untuk melapor ke RT 7 kita Anak KKN izin sekaligus Silaturahmi kami kembali keposko sesampai di posko kita sempat berfoto bersama, kita dengar malam nanti ada pasar malam habis magrib kita semua pergi ke pasar malam tetapi kita mampir didepan rumah bu Kades rame-rame ada anak UNMUL kakak-kakak KarangTaruna kita di ajak Galang Dana untuk Warga Sepatin yang terkena musibah. Setelah selesai kita semua membeli sayur-sayuran untuk sarapan besok.



Keesokan pagi mba fajriyah rini frin dan saya kedapur untuk masak bersama selesai masak kita berkumpul di ruang tengah untuk makan bersama setelah makan kita bergantian untuk mandi karena malam tadi di ajak ke puskesmas sungai mariam untuk senam lansia. Kita berangkat jam 7 an kita menunggu di dekat rumah pak kades belum ada yang datang kita silaturahmi ke rumah pak kades pas kita sudah masuk datangnya



anak UNMUL tetapi kita cerita sebentar kepada pak kades tidak lama kita izin pergi karena sudah ditunggu di puskesmas.



Hari demi hari kita semua bertemu dengan warga-warga sekitar posko ada mbak suti didepan posko mbahnya sangat-sangatlah baik kita selalu dikasih makanan selalu nanya sudah makan kah selalu perhatian. Warga di sekitar posko sangat-sangat ramah baik selalu perhatian sama kita semua, kita banyak kenal sama orang desa kita selalu di undangan ke yasinan rutin di setiap minggunya dan kita di undang kembali ke pengajian di tempat Alm Pak Masdar selama 3hari berturut-turut. Kita dirumah Alm pak Masdar alhamdulillah banyak bertemu warga-warga sekitar sana.



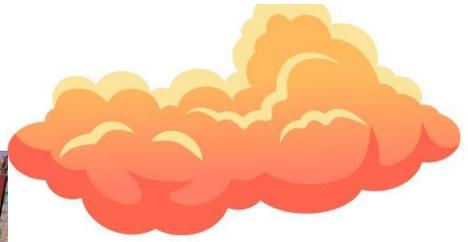
Hari dimana Rini mengajar di SD 009 saya menemani untuk mendokumentasi proses belajar mengajar di SD tersebut. Telah usai pembelajaran kita ke kantor guru untuk memberitahu kalau sudah selesai mengajar di kelas 4 kita berdua berpamitan untuk pulang.

Keesokan harinya saya bertugas mengajar beberapa KB,RA, dan TK hari pertama saya ke RA Roudlotul Ulum saya didalam kelas berdoa bernyanyi mengajar mengaji mengenalkan huruf-huruf hijaiyah jam menunjukkan jam 9 anak-anak istirahat sebelum istirahat kita baca doa sesudah belajar dan membaca doa sebelum makan anak-anak berbaris untuk mencuci tangan secara rapi setelah makan kita kembali masuk ke dalam kelas untuk berdoa sesudah makan kemudian saya mengulang yang sudah di pelajari tadi pagi setelah itu baca doa sesudah belajar kemudian kita menyebutkan nama-nama yang hadir untuk mengambil buku tabungan dan bersaliman untuk pulang.

Hari kedua saya ke KB AR-RAHMAH sama seperti di RA sebelumnya tetapi disini usia anak-anaknya lebih muda daripada di RA ada salah satu anak yang bernama Ardan saya datang sudah mendekati tetapi saya tidak begitu perhatikan ketika saya



mendekat dengan ain Ardan cemburu ketika saya datangi dia menjauh dia melihat ada mamanya dia mendatangi mamanya kemudian dia menangis dia minta pulang saya merasa tidak enak ketika itu. Hari kedua saya ke KB AR-RAHMAH lagi saya mendatangi Ardan saya minta maaf kalau kk nanti datangi teman-teman tidak boleh marah-marah ya dia menganguk. Selucu itu dia cemburu sampai menangis itu saya tidak akan lupa si seiring waktu habis saya berpamitan untuk pulang ke posko. Hari selanjutnya saya ke TK DAHLIA 4 nah di Tk dahlia ini saya sangat senang karena disana anak-anaknya lebih banyak dari yang saya datangi sebelumnya anak-anaknya lucu-lucu semua ada yang mendiam ada yang aktif lari-lari berbagai macam sifat anak-anak di tk dahlia ini ada yang mendatangi saya anaknya namanya Alwi anaknya sangat mendiam tidak banyak ngomong kalau ngomong seadanya saja. Waktu pun menunjukkan pulang kita semua berdoa sesudah belajar.



RA Roudlotul Ulum, KB Ar-Rahmah, dan TK Dahlia 4

Seminggu sebelum kita semua pulang Rini, Mba Fajriyah, dan Alda sakit 2 hari 2 malam saya kurang tidur karena ngurusi mereka yang sakit. Sampai akhirnya mba Fajriyah Masuk Rumah Sakit rasanya sedih banget. Sebelum kerumah sakit ada keadaan yang lucu karena saya sedang mandi untung saya sudah pakai baju pas mandi Rini sudah bilang mba fajriyah sesak saya cepat-cepat mandi langsung saya pakai baju saya lupa tidak mendatangi mba fajriyah dulu tapi saya mau mencuci baju rini dari depan itu panggil saya mba fajriyah muntah saya lari dari tempat cucian ke mobil mba fajriyah muntah darah saya panik saya minta minyak telon sama rini, rini kasih kesaya tetapi masuk kedalam ambulan terhantup lah kepala rini sangat kerass posisinya saya disitu tidak pakai sandal dan jilbab saya tidak pakai jarum pentul pas sampai rumah sakit tidak pakai sandal saya mengantarkan darah mba



fajriyah ke ruangan Laboratorium tanpa sendal mana jauh ruangan nya lari-lari saya ngantarkan darah saya menunggu orangtua mba fajriyah sampai datang. Pada akhirnya bu kades datang dan orang tua mba fajriyah juga datang saya langsung makan nasi geprek yang dibawa oleh bu kades tersayang.

Sekian cerita saya meskipun ini tidak semuanya mungkin kalau saya ceritakan semuanya bisa 20 lembar, saya Siti Zhubaidah pamit undur diri. Untuk teman-teman KKN ku Terimakasih uda memberikan warna baru dihidup saya dan banyak-banyak terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran selama bersama. Ohya mohon maaf ya teman-temanku ida selalu maraha-maraha tapi marah-marahnya untuk kebaikan kalian kok sayang kalian. Sampai jumpa di Wisuda nanti gaiss, aamiin.



SECUIL KISAH TENTANG KITA

Harini Rifqa



Cerita yang sudah dilalui memang amat singkat, tapi semuanya dipenuhi dengan kisah.

Perkenalkan nama saya Harini Rifqa, biasa dipanggil Rini, saya mahasiswa semester 7 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Secuil kisah ini di ukir bersama dengan teman-teman KKN dan Lingkungan saya selama berada di Desa Sidomulyo.

Cukup banyak drama sebenarnya sebelum berada di lokasi KKN saat ini, baik dari penepatan lokasi yang awalnya di Sanga-Sanga Muara tetapi dari pihak kelurahan sana tidak menerima kami, lalu berusaha mencari dan mencari lokasi untuk melaksanakan KKN pada H-1 berangkat ke lokasi. Alhamdulillah kita mendapatkan lokasi dan juga persetujuan dari desa setempat.

Hari keberangkatan kita di undur sehari dikarenakan tempat yang akan ditempati selama KKN masih perlu dibersihkan oleh pemilik rumahnya. Cukup sedih, karena teman-teman yang lain sudah berangkat ke desa atau lokasi KKN masing-masing. Tak apa kataku, akan ada hikmah dari kisah ini.

Besoknya, setiba kami di lokasi ditemani dengan orang yang senantiasa penuh khawatir kepadaku, kami membersihkan dan menyusun segala rupa barang di lokasi atau yang biasa kita sebut posko. Setelah dirasa cukup, kami mendatangi kantor desa untuk bertemu Kepala Desa dan seluruh Aparat Desa, selain itu kami juga bertemu dengan mahasiswa KKN Unmul yang pada saat itu sedang ber KKN di desa Sidomulyo.

Hari pertama dan beberapa hari setelahnya kami disibukkan dengan kegiatan silaturahmi ke RT, dan juga masyarakat dilingkungan terdekat. Syukurnya, Allah berikan lingkungan



masyarakat yang luar biasa baiknya dengan latar suku dan budaya yang bisa dibilang amat sangat berbeda denganku. Tidak lupa juga diselingi dengan berjalan-jalan. Salah satu tempat yang kami kunjungi adalah Jembatan Gantung. Salah satu tempat *healing* masyarakat Sidomulyo.

Empat hari setelah kedatangan kami, tanggal 18 Juli 2023 kami sepakati untuk membuat kegiatan pawai obor dalam rangka memperingati tahun baru islam. Kegiatan ini memberikan kami semua kesibukan yang amat sangat luar biasa baik dari mencari bambu untuk obornya, konsumsi apa yang harus diberikan, rutanya dari mana, dan kegiatan apa yang akan dilakukan setelahnya. Luar biasa lelahnya tapi kami selalu mengusahakan untuk memberikan yang terbaik.

Setelah kegiatan pawai obor, kami disibukkan kembali dengan kegiatan lomba dalam rangka bulan Muharrom ini. Kami menyiapkan banyak hal yang menyita banyak waktu istirahat kami. Padat memang, tapi tetap kami usahakan untuk memberikan yang terbaik. Alhamdulillah, kuasa Allah, Allah lancarkan segala niat baik kita dan dengan dibantu oleh orang-orang baik yang selalu mensupport kami semua.

Hari-hari berikutnya tentu saja banyak kesibukan yang menanti, kami menghadiri Majelis Ta'Lim, kunjungan ke SDN 009 dan lain sebagainya. Saya sempat mengajar juga pada saat itu karena diminta oleh salah satu Guru SDN 009 untuk mengajar PAI dikelas 4. Anak-anak yang luar biasa cerdasnya, memberikan rasa ceria dan bahagia yang luar biasa.

Selain itu, kami juga mengajar di beberapa TK yang ada didesa Sidomulyo. Dari mereka kami tentu banyak belajar untuk menjadi pribadi yang harus memiliki sabar seluas luasnya samudra. Dengan sikap dan tingkah laku mereka yang



menggemaskan dan juga kadang menjengkelkan. Senyum dan tawa mereka yang unik, bau keringat khas anak-anak, benar-benar membuat rindu. Oh yaaa tidak lupa juga dengan panggilan mereka ke kami, KK-N. Selama disana, nama kami berubah menjadi N. Luar biasa lucu dan menggemaskan bukan.

Kami juga beberapa kali ikut serta dalam membantu kegiatan yang diadakan oleh desa ataupun kecamatan. Bahkan salah satunya membantu melatih anak-anak untuk ikut kegiatan lomba Pawai Akbar. Senang sekali bertemu mereka yang senantiasa menguji kesebaranku, walau dihari H mereka memang tidak menang, tapi aku sangat senang sudah bisa berpartisipasi membantu mereka dalam sebuah kegiatan.

Salah satu kesibukan kami yang lain adalah membantu kegiatan di posyandu, baik itu kegiatan posyandu anak, posyandu bapak dan ibu, bahkan posyandu lansia. Membantu mengukur berat dan tinggi badan, melihat anak bayi yang menangis karena disuntik, mendengar keluhan ibu dan bapak yang punya penyakit, dan keluhan para lansia yang mengeluh akibat gula darahnya tinggi. Tapi dari sini, kami benar-benar banyak belajar menghadapi semua karakter manusia yang berbeda-beda dengan kondisi dan keluhan yang berbeda pula.

Diposko, kami melakukan kegiatan les privat tanpa dipungut biaya. Cukup banyak yang ikut bergabung dan mau untuk kami ajari dan kami bantu. Sekali lagi, kami menghadapi karakter anak yang penuh perbedaan dan kemampuan yang berbeda. Dari mereka kami banyak belajar bahwasanya setiap anak memiliki kemampuan dan kapasitas pemahaman yang berbeda-beda.

Dalam rangka 17-an, Kami juga ikut serta dalam beberapa kegiatan lomba. Salah satunya lomba layang-layang yang



dilakukan oleh Karang Taruna Desa Sidomulyo. Kami membantu sebisa kami dengan peserta dan penonton yang sangat banyak pada saat itu. Melihat kreativitas orang desa dalam membuat layangan yang indah, lucu, dan unik. Selain kegiatan ini, kami juga ikut serta dalam beberapa lomba yang dilaksanakan beberapa RT. Tidak banyak membantu, tapi kita usahakan untuk bisa andil dalam kegiatan yang diadakan didesa.

Hari demi hari kami lewati dengan kesibukan yang tiada henti. Menuju penghujung perpisahan kami melakukan program terakhir kami yaitu kegiatan pemulasaraan jenazah, dengan kondisi kami yang sudah sangat lelah dan banyak yang sakit. Dan betul sekali, setelah kegiatan kami tumbang sampai-sampai harus masuk UGD. Terlalu lelah mungkin dikarenakan kegiatan yang tiada hentinya kami lakukan sehingga dipenghujung kami semua kewelahan. Kepulangan kami hanya dapat memberikan kenangan yang sedikit. Kami melakukan kegiatan foto bersama dengan beberapa tokoh penting yang sudah membantu banyak dalam kegiatan kami.

Perpisahan yang kami lakukan di hari terakhir meninggalkan kisah yang sederhana akibat kondisi dan situasi yang amat sangat sudah tidak kondusif. Kami pergi ke lokasi bertujuh dan pulang hanya berlima dikarenakan teman yang lain dilarikan kerumah sakit karena sudah sakit parah. Pikiran kami kacau tak karuan, menjelang beberapa hari kepulangan, kami mendapatkan musibah seperti ini.

Banyak rencana yang terlewatkan salah satunya adalah pergi berlibur ke beberapa destinasi yang dekat dari desa sidomulyo. Tetapi, tidak satupun dapat terlaksana akibat musibah ini. Iri sebenarnya melihat teman-teman yang lain asyik berlibur ditengah kegiatan KKN sedangkan kami hanya dapat merasakan



lelahnya berkegiatan tanpa meluangkan waktu dan pikiran untuk beristirahat. Padahal kami sudah merencanakan semuanya di akhir kegiatan kami. Tapi tak terlaksana satupun. Banyak ajakan jalan dari orang-orang didesa yang terlewat karena kondisi ini. Tak apa,semoga dilain waktu kita bisa berkumpul dan pergi bersama-sama.

Tidak banyak yang dapat kami berikan. Tapi semoga apapun yang telah kami laksanakan memberikan arti dan makna tersendiri bagi masyarakat yang telah mengenal kami.



UPAYA SOSIALISASI DAN BERADAPTASI DI DESA SIDOMULYO

Alda Sulistia



Nama saya Alda yang kata sebagian orang saya anaknya antisosial dan sangat susah beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Yaaa itu benar ketika saya memutuskan untuk melakukan kegiatan kkn disanalah problem utama bagi saya.

Apakah saya bisa hidup ditempat orang? Apakah saya bisa berbaur dengan mereka? Apakah saya bisa bahagia bersama orang-orang yang tidak saya kenal sebelumnya ? Dan banyak pertanyaan-pertanyaan lainnya dalam hati saya. Sebelum memulai saja rasanya sudah ingin menyerah karena ketakutan yang ada didalam diri sendiri yang selalu terbayang setiap detik. Hari itu hari dimana drama kkn akan dimulai,dan ternyata benar adanya sayapun berubah menjadi manusia yang pendiam dan irit sekali bicara. Bahkan ketika sudah mengenal satu sama lain dan tinggal bersama dalam waktu yang lumayan lama saya masih merasa canggung dan kaku.

Agar tidak dianggap begitu antisosial saya pun mencoba mengikuti berbagai kegiatan dan selalu “Mengiyakan” setiap ajakan teman-teman kemanapun pergi tanpa memperdulikan diri saya bahkan ketika saya merasa sangat lelah nan capek sekalipun. Dari banyaknya kunjungan dan kegiatan di Desa Sidomulyo mengapa tak ada satupun yang menarik perhatian saya, seakan tak ada kenangan yang seharusnya saya ingat lalu diceritakan kepada orang-orang dikemudian hari nanti. Ternyata perkiraan saya salah, bukan tidak ada tetapi belum ada yang mengena dihati.

Sebulan berlalu begitu cepatnya, saya pun sudah mulai bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar yang mayoritas jika bertemu harus tersenyum sangat ramah dan diakhiri dengan bercerita panjang lebar. Masih sama dengan hari-hari sebelumnya



yang menghabiskan waktu dengan agenda kegiatan berkunjung berkunjung serta berkunjung yang saya pikir tak ada habisnya.

Namun ada disuatu momen yang membuat saya bahagia ketika pawai 17an yang diselenggarakan di Sungai Meriam, pawai tersebut sangat meriah serta antusias dari warganya yang mengikuti pawai tersebut mulai dari memakai pakaian adat, memamerkan hasil kreasi mobil yang mereka hias membuat saya menjadi terharu. Tak hanya itu saya pun senang menjelajahi kuliner yang ada disana tentunya ditemani dari kejauhan oleh Kakak yang baik hati yang merupakan masyarakat Desa sidomulyo, tibalah pawai itu selesai dan kami pun segera pulang keposko untuk ber istirahat. Dan satu momen lagi yang masih melekat dihati dan itu menjadi kenangan tak terlupakan selama kkn di Desa sidomulyo, pada hari itu kami diundang untuk menghadiri acara syukuran di psht tepatnya disebelah posko kami menginap. Acara itu sangat rame banyak juga orang yang datang khususnya anak kkn seperti kami dan tak lupa memberikan ucapan doa kebaikan untuk kemajuan serta kejayaan psht, waktu telah menunjukkan pukul 22.00 kami pun pamit pulang keposko.

Setiba diposko kami kembali melakukan aktivitas yang tertunda ada yang mengedit, membuat laporan keuangan, membuat jadwal kegiatan untuk besok, dan saya? Saya tentu masih berada dihalaman posko sedikit bercerita dan bercanda bersama kakak - kakaknya. Walaupun diantara mereka hanya satu yang kukenal tapi gak papa lah ya sok asik aja diajak cerita sama mereka hahaha,



PENGABDIAN KU INI MENJADI OBAT

Frincipia Amaliah Ramadhan



Perkenalkan, aku frincelia seorang mahasiswa perbankan syariah di universitas islam negeri sultan aji muhammad idris samarinda, seorang yang pemalas kerjanya hanya rebahan harus mengikuti program kuliah kerja nyata, awalnya takut, wah kkn kok takut? Semua bertanya seperti itu, ya gad, generalized anxiety syndrom mungkin kalian masih sedikit yang pernah mendengarnya, itu adalah kondisi kecemasan yang berlebihan hingga cenderung tidak terkendali. Wah lebay ya, jika aku disuruh memilih aki pun tidak ingin memiliki itu, ketakutan biasa yang bisa membuat ku sangat gelisah hingga down saat mendengar kata "kkn"

Ketakutan apa sih yang ada dipikiran? ya takut, takut tidak bisa bersosialisasi, takut tidak bisa bermasyarakat dengan baik, takut tidak di terima, bahkan takut posko yang di tempati horror. Banyak yang memberiku support waktu itu dan banyak juga yang menakut nakuti, bahkan aku sempat berpikir apa tidak usah kkn saja ya?

Disaat pembekalan kkn teman teman yang lain bingung memikirkan perisapan kkn, sedangkan kami bingung mencari desa, karena desa yang di pilihkan dari kampus untuk kami tidak menerima mahasiswa kkn lag dikarenakan sudah banyak mahasiswa kkn dari kampus lain.

Wah kami sangat bingung dan di penuh emosi, desa mana yang harus kami jadikan tempat kkn, kami menghubungi banyak pihak dann ternyata tempat nya sangat jauh jauh sekali, sampai di tengah kebignungan kami, teman sekelas ku dating, Namanya rico, dia berkata "di desa ku aja dekat, baru ada anak unmul disana, coba hubungi saja" isaat itu juga rico memberikan nomer staff desa, dan alhamdulillah nya kami di terima, dan keesokan



harinya Subhan dan Azmi langsung survey tempat, kami diterima dan akhirnya kami kkn di Desa Sidomulyo.

Disaat kami datang pertama kali ke Desa Sidomulyo, itu disambut dengan baik walaupun awalnya canggung sih. Di malam pertama ada kegiatan galang dana dan aku berpikir, wah ini langsung gak istirahat duu nij, pikir ku waktu itu. Setelah itu keesokan harinya kami bersilaturahmi ke warga warga desa.

Sampai disaat kami menjalankan proker pertama, pawai obor 1 muharram, disaat itu persiapan sangat sangat mepet dan aku kaget dengan tekanan seperti itu, aku dan fajriyah mengantar undangan, teman teman yang lain membagi tugas, setiap hari menuju pawai emosi ku sangat tidak terkendali, marah marah sama pak ketua, maaf ya pak ketua hehe, sampai aku menyadari bahwa “wah aku akan menjadi pribadi ku yang lebih baik jika disini”. Eh tapi acaranya berjalan lancar loh walaupun ada sedikit permasalahan, waktu acara tersebut terlaksana aku sampai menangis, alay sekali tapi aku hanya bangga dengan teman temanku yang luar biasa.

oh iya aku belum bercerita tentang orang orang yang ada di desa ini, mereka sangat baik dan sangat ramah terutama bu kades dan pak kades, bu kades sangat baik menganggap kami seperti anaknya sendiri, wah disitu ketakutan ku berkurang satu, alhamdulillah.

Tapi sebentar, tentang kejadian horror... ada waktu pertama kali datang disaat menjelang maghrib kita sedang memasak bersama di dapur tiba tiba aku mendengar suara perempuan seperti merintih, dan suaranya itu terdengar dekat aku pikir aku mendengarnya sendiri, ternyata ida pun mendengar dan kamipun saling bertatapan dan tidak berani brkata apa apa,



ihhh serem yaaa, aku berpikir jika di ganggu makhluk halus akum au kkn tahun depan aja, untungnya tidak hehe.

Ternyata kkn membuat kepribdian dan attitude ku lebih baik, aku mersa berada di kelompok yang tepat dengan teman teman yang baik sekali dan penuh perhatian.

Hari hari kulalui dengan bersilaturahmi dan berkenalan dengan warga desa.Ah ada saat kami di undang ke pengajian alm. Bapak Masdar, beliau adalah kakek dari teman sekelasku, disitu kami mengaji 1 juz per orang, nahh disitu aku merasa teman teman ku luar biasa, mereka menghabiskan 1 juz dengan cepat, sedangkan aku sangat lama sekali karena biasanya tidak di buru waktu, tetapi aku senang ketika aku membiasakan diri untuk membaca dengan cepat dan ingat harus tepat juga ya hehe. Tapi ada kejadian lucu saat itu, sandal ku hilang hahaha, aku panik karena itu sandal kesukaan ku karena warnanya pink, sedih sekali pulang ke posko tidak memakai sendal, tapi ya sudah lah ikhlas kan saja.

Eh sekarang mau lanjut bahas proker ke 2 kami yaitu Musabaqah Quran Muharram, wah ketika mendengarnya aku berpikir "apa aku bisa bekerja sama dengan teman teman?" . Baru pertama kali aku terlibat dalam kegiatan seperti ini, ini adalah hal baru yang aku kerjakan karena aku pemalas, menjadi panitia 17 an di rt saja aku tidak mau dan memilih untuk di rumah saja, tetapi jika kknn tidak bias dong menghindari, wah proker ini ebih sulit dan menyibuk kan di banding yang sebelumnya semua orang berperan disini dari yang mendatangi ustadz ustadzah untuk menjadi juri, mendesain piala dan spanduk, membuat undangan dan masinh banyak lagi. Dan ternyata kami bisa, aku bangga dengan diriku sendiri, dan teman teman juga dong acara nya berjalan lancar dan sukses.



Sekarang mau ceritain waktu mengajar di TK, aku adalah salah satu orang yang menghindari untuk mengajar di sekolah, karena kesabaran ku tipis sekkali, tetapi disaat itu aku berpikir setidaknya aku juga harus merasakannya, wahh itu sih sangat menguras kesabaran, seorang frincelia yang kesabarannya setipis tisu, kalo bahasa zaman sekarang ya, bisa loh sabar menghadapi tingkah anak anak yang masih sulit di atur dan ternyata tidak seburuk itu dan sangat asik bermain dengan adik adik, kalian harus coba.

Kegiatan posyandu, aku sering mengikuti dengan rini biasanya, dengan sering nya mengikuti kegiatan posyandu di berbagai rt, aku mendapatkan edukasi tentang kesehatan bayi, lansia, dan remaja.

Langsung ke proer ke 3 saja ya, yaitu pemulasaraan jenazah, ini adalah salah satu proker unggulan kami tetapi tidak terlalu sulit pelaksanaannya dan tidak terlalu menyibukkan, acara berjalan lancar dan alhamdulillah bermanfaat.

Sampai pada akhirnya, kami mencapai puncak kelelahan, teman teman sakit yang pertama Alda demam, lalu rini demam, dan yang terparah fajriyah, aku menangis ketika melihat fajriyah sakit, karena menurutku dia yang berperan besar dalam kelompok ini, dia pasti sangat Lelah sekali, istirahat nya pun kurang, teruntuk fajriyah, terima kasih ya, kamu hebat.

Teman sekelompok kkn ku ini sangat sangat luar biasa, aku beruntung bisa bersama mereka, ya walaupun terkadang agak ngeselin ya, tapi tidak apa apa itu wajar kan.

Dari kkn ini aku mendapat banyak sekali pengalaman baru, kegiatan baru, dan pribadi yang baru, dan cara mengontrol emosi yang baik, pikiran ku menjadi elbih terbuka semenjak kkn, aku lebih bias menghargai orang, tidak semauku sendiri, lebih



menghargai pendapat orang lain, banyak mendapatkan teman baru yang baik, mengenal orang-orang desa. Ini ceritaku semoga menjadi kesan yang baik.

Our Moment's



